

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Data Subjektif

Dari pengkajian diketahui (Ny. M) berusia 25 tahun dengan usia kehamilan 29-30 minggu, terdapat keluhan kurang istirahat, cepat lelah, sering kencing terutama pada malam hari, dan nyeri pinggang. Ibu juga mengatakan bahwa ibu tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe), dikarenakan setiap minum tablet tambah darah rasanya mual sehingga ibu enggan meminumnya.

6.1.2 Data Objektif

Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan bahwa kadar hemoglobin ibu pada kunjungan pertama pada tanggal 04 Juni 2025 sebesar 10,3 g/dl. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ibu menunjukkan anemia ringan pada trimester III. Namun pada kunjungan ketiga dilakukan evaluasi kadar hemoglobin, diketahui bahwa kadar hemoglobin ibu mengalami peningkatan menjadi 14,2 g/dl yang tergolong normal untuk ibu hamil trimester III. Untuk peningkatan ini diketahui bahwa ibu telah memperbaiki gizi serta seberapa teratur ibu minum tablet penambah darah tersebut sesuai anjuran yang telah diberikan. TFU ibu cenderung lebih kecil dari tafsiran berat janin (TBJ).

6.1.3 Analisa

Berdasarkan hasil dari data objektif didapatkan bahwa pada kunjungan pertama G2P1A0 usia kehamilan 29-30 minggu dengan G2 P1 A0 UK 29-30 minggu dengan resiko sangat tinggi (Terlalu cepat hamil lagi, pernah operasi caesar, anemia ringan)

janin tunggal, hidup, intra uteri, sedangkan pada kunjungan ketiga G2P1A0 usia kehamilan 33-34 minggu G2 P1 A0 UK 33-34 minggu dengan resiko sangat tinggi (Terlalu cepat hamil lagi, pernah operasi caesar), janin tunggal, hidup, intra uteri.

6.1.4 Penatalaksanaan

Asuhan yang diberikan yaitu, edukasi tentang anemia, penyebab anemia, tanda-tanda anemia, akibat dari anemia, anjuran makan-makanan bergizi seimbang, cara yang benar saat mengonsumsi TTD, dan pemberian tablet tambah darah (Fe) untuk mendukung peningkatan kadar Hb ibu.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Lahan Praktik

Tempat praktik dan tenaga kesehatan yang berada di lahan praktek diharapkan dapat mendukung pencegahan tentang anemia pada ibu hamil dengan menyediakan fasilitas pemeriksaan hemoglobin, serta sarana edukasi dan konseling bagi ibu hamil. Kegiatan seperti deteksi anemia, suplementasi zat besi, dan penyuluhan nutrisi, serta pemantauan kepatuhan konsumsi TTD. Dengan demikian, dapat mengurangi angka kejadian ibu hamil dengan anemia di wilayah tersebut.

6.2.2 Bagi Pasien

Buat ibu hamil yang telah mengalami anemia, penting untuk tetap melanjutkan perawatan dan menjaga pola hidup sehat guna mencegah kekambuhan dan komplikasi lebih lanjut. Ibu sebaiknya tetap mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin, mengikuti pola makan bergizi seimbang yang kaya zat besi, serta memeriksakan kehamilan secara teratur untuk memantau kadar hemoglobin dan kondisi janin. Hindari konsumsi teh atau kopi bersamaan dengan makanan karena

bisa menurunkan efektivitas penyerapan zat besi. Dengan menjaga kepatuhan terhadap anjuran medis dan menjalani gaya hidup sehat, ibu dapat membantu memulihkan kadar darah normal dan menjaga kesehatan diri serta janin dalam kandungan. Bukan hanya itu, ibu tetap istirahat yang cukup dan menjaga body mekanik.

6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Tablet tambah darah diminum 2x1/hari bagi ibu hamil dengan anemia ringan telah teruji mampu memperbaiki kadar hemoglobin, jadi untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi manfaat jangka panjang penggunaan tablet tambah darah. Selain itu, didukung melalui asupan gizi seimbang yang diperkaya zat besi tinggi untuk mengetahui pengaruh kenaikan kadar hemoglobin dengan optimal.